

**PENDIRIAN TAMAN BACAAN INOVATIF LOA KUMBAR SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT**  
*LOA KUMBAR INNOVATIVE READING GARDEN ESTABLISHMENT AS AN EFFORT TO  
INCREASE COMMUNITY READING INTEREST*

**Ernayanti Nur Widhi<sup>1\*</sup>, Agus Prasetyo<sup>2</sup>, Yeni Santi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka,  
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, 15437*

\* Penulis Korespondensi : [ernayanti.widhi@ecampus.ut.ac.id](mailto:ernayanti.widhi@ecampus.ut.ac.id)

\*e-mail korespondensi: [ernayanti.widhi@ecampus.ut.ac.id](mailto:ernayanti.widhi@ecampus.ut.ac.id)

**ABSTRAK**

*Loa Kumbar merupakan sebuah dusun terisolir yang berada di Kecamatan Sungai Kunjang kota Samarinda dengan jumlah penduduk sekitar 321 jiwa dari 87 KK dimana penduduknya 98% suku bugis yang memiliki mata pencaharian sebagai petani pisang. Selain akses yang cukup sulit, fasilitas pendukung kehidupan di Loa Kumbar pun masih cukup terbatas, begitupun dengan fasilitas dan akses terhadap buku-buku bacaan. Pendirian taman bacaan inovatif Loa Kumbar bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Metode yang digunakan adalah dengan mendirikan secara langsung sebuah taman baca yang dapat diakses oleh anak-anak, remaja, dan orang tua secara gratis dan mudah. Hal ini dimaksudkan agar mereka tidak memiliki hambatan psikologis ketika ingin membaca atau ingin mengakses pengetahuan yang tersedia dalam bentuk bacaan. Dalam pengabdian ini, tim pengabdian juga akan melakukan evaluasi dan pemberdayaan secara berkala dan terus-menerus. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan mendorong para pembaca di taman baca untuk menuliskan resume, testimoni, insight, atau hal menarik yang didapatkan setelah membaca buku di taman baca tersebut. Bagi anak-anak yang belum bisa menulis, maka petugas administrasi yang ditunjuk di lapangan dapat melakukan perekaman video berupa wawancara singkat, sedangkan untuk pembaca yang sudah bisa menulis, maka akan disediakan kartu testimoni yang harus diisi setelah selesai membaca di taman baca.*

**Kata Kunci:** *loa kumbar, minat baca, taman bacaan*

**ABSTRACT**

*Loa Kumbar is an isolated hamlet located in Sungai Kunjang sub-district, Samarinda city with a population of around 321 people out of 87 families where 98% of the population are Bugis ethnic groups who work as banana farmers. In addition to difficult access, the life support facilities at Loa Kumbar are still quite limited, as well as facilities and access to reading books. The establishment of the innovative Loa Kumbar reading garden aims to increase public interest in reading. The method used is to directly establish a reading garden that can be accessed by children, teenagers, and parents for free and easily. This is so that they do not have psychological barriers when they want to read or want to access the knowledge available in reading form. In this service, the service team will also conduct evaluation and empowerment periodically and continuously. One form of empowerment that is carried out is by encouraging readers in the reading garden to write resumes, testimonials, insights, or interesting things that are obtained after reading a book in the reading garden. For children who cannot write yet, the administrative officer appointed in the field can record a video in the form of a short interview, while for readers who are already able to write, a testimonial card will be provided which must be filled out after reading in the reading garden.*

**Keywords:** *loa kumbar, reading interest, reading garden*

## **PENDAHULUAN**

Loa Kumbar merupakan sebuah dusun terisolir yang berada di Kecamatan Sungai Kunjang kota Samarinda dengan jumlah penduduk sekitar 321 jiwa dari 87 KK dimana penduduknya 98% suku bugis yang memiliki mata pencaharian sebagai petani pisang. Wilayah Loa Kumbar merupakan salah satu RT di kelurahan Loa Buah. Akses menuju Loa Kumbar dapat ditempuh melalui darat dan sungai. Akses melalui darat cukup beresiko karena hanya ada satu jalan utama menjunya dan cukup curam dengan waktu tempuh selama 1 jam, sedangkan akses melalui sungai dapat ditempuh dengan menyeberang menggunakan perahu melalui terminal penyeberangan di Loa Duri atau Loa Kulu.

Selain akses yang cukup sulit, fasilitas pendukung kehidupan di Loa Kumbar pun masih cukup terbatas. Salah satunya adalah fasilitas listrik yang baru saja dapat dinikmati warga desa Loa Kumbar pada tahun 2017 (Tirta, 2020). Fasilitas pendidikan yang tersedia di Loa Kumbar adalah TK dan SD Filial. Bangunan TK berdiri di atas tanah milik masyarakat, sedangkan bangunan SD masih meminjam gedung bekas kantor pabrik kayu yang kondisinya kurang layak dengan sarana pembelajaran yang sangat terbatas. Di bangunan SD tersebut terdapat satu ruangan yang difungsikan sebagai perpustakaan, namun belum dimanfaatkan secara optimal.

“Perpus ini lebih banyak kami gunakan untuk sholat dhuha dan mengaji Bu. Anak-anak jarang membaca di sini, karena buku-buku ini kan buku paket Bu, ini sumbangan juga tahun 2015. Jadi sebagian sudah tidak dipakai lagi untuk belajar karena kan

kurikulum berganti ya Bu. Tapi mereka itu senang aja membaca Bu.”

Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca!. Ini merupakan jumlah yang mengecewakan karena artinya masih kecil budaya membaca orang Indonesia. Riset yang bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked*, dilakukan oleh Central Connecticut State University, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Tan, 2020). Rendahnya minat baca, tidak hanya disebabkan dari rasa malas membaca, namun bisa juga disebabkan oleh minimnya akses pada fasilitas-fasilitas bacaan. Terlebih pada anak-anak yang masih terus mengalami perkembangan membaca, maka lingkungan harus menyediakan akses kepada bacaan-bacaan yang menarik minat mereka.

Melihat kondisi masyarakat dan permasalahan tersebut, tim pengabdian tertarik mendirikan taman baca sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Taman baca yang didirikan memiliki kebaruan dalam hal pemilihan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan membaca anak dan sasaran segmen yang lebih luas yaitu tidak hanya anak tetapi juga remaja dan orangtua.

## **METODE**

Solusi yang digunakan untuk memecahkan permasalahan mengenai minat baca masyarakat adalah sebagai berikut : Pertama, menyediakan kemudahan akses bacaan untuk masyarakat dusun Loa Kumbar berupa pendirian taman bacaan inovatif. Kedua, memberikan edukasi

kepada masyarakat pentingnya membaca untuk membuka wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan. Ketiga, memberikan motivasi agar masyarakat mampu memanfaatkan potensi dirinya untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Cara yang ditempuh adalah dengan pembentukan taman bacaan inovatif yang menyediakan buku-buku bersifat edukatif bagi anak-anak, remaja, dan orang tua, sebagai upaya peningkatan minat baca masyarakat.

Metode yang digunakan adalah dengan mendirikan secara langsung sebuah taman baca yang dapat diakses oleh anak-anak, remaja, dan orang tua secara gratis dan mudah. Hal ini dimaksudkan agar mereka tidak memiliki hambatan psikologis ketika ingin membaca atau ingin mengakses pengetahuan yang tersedia dalam bentuk bacaan. Dalam pengabdian ini, tim pengabdian juga akan melakukan evaluasi dan pemberdayaan secara berkala dan terus-menerus. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan mendorong para pembaca di taman baca untuk menuliskan resume, testimoni, insight, atau hal menarik yang didapatkan setelah membaca buku di taman baca tersebut. Bagi anak-anak yang belum bisa menulis, maka petugas administrasi yang ditunjuk di lapangan dapat melakukan perekaman video berupa wawancara singkat, sedangkan untuk pembaca yang sudah bisa menulis, maka akan disediakan kartu testimoni yang harus diisi setelah selesai membaca di taman baca.

Proses realisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen dalam bentuk pendirian taman baca inovatif Loa Kumbar diawali dengan kesepakatan antara tim pengabdian dengan mitra yang berperan

sebagai objek dari program pengabdian masyarakat dan bersedia melakukan kerjasama dalam pelaksanaan program ini. Mitra merupakan ketua RT 19 yang mewakili masyarakat Dusun Loa Kumbar. Dipilihnya Dusun Loa Kumbar sebagai tempat pendirian taman bacaan adalah karena cukup tingginya jumlah anak-anak usia sekolah dan minimnya akses terhadap fasilitas bacaan bagi masyarakat di Dusun tersebut.

Taman bacaan ini akan menyediakan buku-buku bacaan yang menarik minat baca dengan jenis buku edukatif, antara lain buku ilmu pengetahuan yang dikemas dalam bentuk cerita bergambar, buku cerita, dongeng, serial pahlawan Indonesia, dll. Taman bacaan akan dibuka setiap hari dengan bekerjasama dengan pemuda setempat sebagai petugas taman baca. Proses kerjasama dengan mitra tidak hanya berhenti sampai pada pendirian taman baca saja, namun juga pada proses pemberdayaan dan evaluasi keberadaan taman baca terhadap peningkatan minat baca masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya menumbuhkan dan mengembangkan minat baca harus terus dilakukan baik oleh Pemerintah maupun elemen masyarakat dengan menyediakan akses terhadap buku-buku yang menarik. Salah satunya adalah taman bacaan yang digagas oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen di Dusun Loa Kumbar. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka akses masyarakat terhadap sumber bacaan yang menarik dan akan meningkatkan minat baca masyarakat.

Selama melaksanakan rangkaian kegiatan PkM di Dusun Loa Kumbar, tim pengabdian tidak mendapatkan kendala

berarti. Penerimaan dari masyarakat sangat baik dan tim mendapatkan respon yang positif terhadap ide-ide yang disampaikan. Meskipun terisolir, sejatinya Dusun Loa Kumbang terletak cukup dekat dengan Kota Samarinda, hanya saja memang aksesnya terbatas. Saat awal mengakses Dusun Loa Kumbang, tim pengabdian menggunakan jalur sungai dengan melakukan penyeberangan dengan durasi waktu selama 5-10 menit menggunakan perahu kayu bermesin. Dalam proses penyelesaian program, tim pengabdian juga mencoba mengakses melalui jalur darat dalam situasi yang aman atau tidak dalam kondisi setelah turun hujan. Jalur darat yang dilalui merupakan jalan tanah dan terdapat tanjakan serta turunan yang cukup curam.



Gambar 1-Jalan menuju tempat pengabdian lewat jalur darat

Berikut merupakan tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian sesuai jadwal kegiatan yang diajukan sebelumnya:

## Persiapan

Tahap perijinan dan kerjasama telah dilakukan oleh tim pengabdian pada bulan Februari 2020. Di tahap awal perijinan, tim pengabdian mendatangi kantor kecamatan Sungai Kunjang dan kantor kelurahan Loa Buah menyampaikan usulan program PkM. Selanjutnya, tepatnya pada tanggal 07 Februari 2020, tim pengabdian menemui mitra yaitu ketua RT 19 Dusun Loa Kumbang beserta tetua yang ada di sana. Hasil dari kegiatan ini adalah disetujuinya pembentukan taman baca di Dusun Loa Kumbang dengan pengelolaan yang akan diserahkan kepada pemuda setempat.



Gambar 2-Kondisi dusun Loa Kumbang

Pada tanggal 11 Maret 2020, tim pengabdian kembali mendatangi Dusun Loa Kumbang untuk membicarakan terkait lokasi pendirian taman baca dan jadwal pendiriannya. Tim pengabdian dan mitra bersepakat bahwa taman baca akan didirikan di sebuah lahan kosong milik warga yang terletak di depan balai desa. Di sebelah lahan kosong tersebut juga terdapat lapangan tempat anak-anak berkumpul dan bermain saat sore hari. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan lokasi yang berada di tengah dusun dan mudah diakses oleh masyarakat.

Tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan serta membuat time schedule pendirian taman baca inovatif di Dusun Loa Kumbang sesuai dengan jadwal kegiatan yang diajukan pada proposal. Hal yang dipersiapkan pada tahap ini adalah desain taman baca, layout ruangan, kebutuhan bahan material, dan daftar buku bacaan.

### **Pelaksanaan**

Pada tahap ini, tim pengabdian mendapatkan sedikit kendala karena pada pertengahan bulan Maret 2020 mulai diterapkan PSBB dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19. Tahap pembangunan taman baca yang direncanakan mulai bulan April mengalami kemunduran dan baru dapat terlaksana di bulan Agustus 2020.

Jeda waktu yang cukup lama antara bulan Maret 2020 sampai Agustus 2020 mengharuskan tim pengabdian melakukan pendekatan lagi, mengingat beberapa kondisi new normal yang membatasi orang luar wilayah masuk ke Dusun Loa Kumbang. Namun, dengan pendekatan dan penerapan protokol kesehatan, akhirnya tim pengabdian diijinkan untuk berkegiatan dan

melanjutkan program PkM di Dusun Loa Kumbang.

Pada tahap pembangunan, tepatnya tanggal 22-23 Agustus 2020 tim pengabdian menyiapkan bahan material yang diperlukan dan meminta bantuan masyarakat untuk bergotong-royong mengerjakan pembangunan taman bacaan. Walaupun tidak semua warga terlibat, namun terlihat antusiasme warga dalam proses pembangunan ini.

Luas bangunan taman bacaan adalah 16m<sup>2</sup>, dengan dua akses pintu di depan memberikan kesan terbuka sehingga masyarakat tertarik untuk datang dan membaca di taman bacaan. Rangka bangunan terbuat dari baja ringan dengan dinding semi permanen dari bahan polycarbonate. Di dalam ruangan akan terdapat karpet, lemari penyimpanan buku dan mainan edukatif serta satu set meja sebagai tempat petugas taman bacaan.



Gambar 3-Proses pembangunan taman bacaan

Tahap akhir pembangunan dilakukan pada bulan Oktober, tepatnya di tanggal 17-18 Oktober 2020. Tim pengabdian membawa seluruh perlengkapan yang sudah disiapkan, termasuk buku bacaan dan mainan edukatif yang sudah diinventarisir sebagai langkah penjagaan aset taman bacaan. Penyusunan layout ruangan taman bacaan dibantu oleh warga sekitar yang



berdomisili dekat dengan taman bacaan. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan pengarahan kepada petugas taman baca yang merupakan pemuda setempat. Pengarahan yang disampaikan adalah terkait operasionalisasi taman bacaan dan hal-hal teknis yang harus dilakukan saat menjalankan taman bacaan.

Pada minggu berikutnya yaitu tanggal 24 Oktober 2020, dilakukan pembukaan sekaligus sosialisasi taman bacaan kepada masyarakat Dusun Loa Kumbar. Kegiatan ini dilakukan sebagai tanda dibukanya Taman Bacaan Inovatif Loa Kumbar. Acara pembukaan dihadiri oleh perangkat dusun, perwakilan pihak kelurahan Loa Buah, dan masyarakat Dusun Loa Kumbar baik orang tua, pemuda, maupun anak-anak. Dalam kegiatan tersebut, tim pengabdian memberikan sambutan dan menjelaskan mengenai penamaan inovatif pada taman bacaan ini adalah dikarenakan ada kebaruan jenis buku dari perpustakaan yang pernah ada sebelumnya dan program testimoni buku yang akan mendorong proses mengingat (memorizing) apa yang sudah dibaca. Proses mengingat sangat penting agar para pembaca buku dapat merefleksikan yang telah dibaca.



Gambar 4-Beberapa buku di taman bacaan

Setelah pembukaan, Taman Baca Inovatif mulai beroperasi dengan membukanya lebar-lebar untuk anak-anak Dusun Loa Kumbar setiap hari. Taman Baca Inovatif dikelola oleh seorang pemuda setempat yang sebelumnya telah diberikan latihan oleh tim mengenai bagaimana cara mengelola taman bacaan. Operasional taman bacaan telah dilaksanakan dua minggu terhitung sejak pembukaan pada tanggal 18 Oktober 2020 sampai dengan laporan kemajuan ini dibuat.



Gambar 5-Salah satu kegiatan di taman bacaan

Data pengunjung yang hadir di setiap harinya menunjukkan angka yang cukup konsisten. Menurut pengamatan, anak-anak terlebih dahulu bermain permainan edukatif, beberapa waktu kemudian, barulah mereka mengambil buku-buku yang tersedia di lemari penyimpanan buku. Hal ini menunjukkan bahwa, minat baca harus distimuli dengan kegiatan-kegiatan yang menarik.

<https://www.konde.co/2020/03/minat-baca-orang-indonesia-paling>.

Diakses pada November 2020.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pengamatan selama melakukan pengabdian, tim memperhatikan antusiasme masyarakat dalam pembentukan Taman Baca Inovatif di Dusun Loa Kumbar. Hal ini dapat terlihat dari respon baik masyarakat dalam menanggapi keberadaan taman bacaan serta ramainya anak-anak membaca di tempat tersebut. Hal itu berarti potensi gemar membaca sebenarnya ada namun karena akses dan fasilitas tidak memadai sehingga hal tersebut tidak berkembang.

Tim pengabdian memberikan saran agar kegiatan pengabdian dengan tema literasi selalu menjadi prioritas karena betapa banyak sesungguhnya potensi yang bisa digali dengan meningkatkan kemampuan literasi baik membaca, menulis, maupun berbicara.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Tirta, Ilham. 2017. Kampung Loa Kumbar Akhirnya Menikmati Listrik 24 Jam. <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/ouqg8s361/tradisi-ramadhan>. Diakses pada Februari 2020.
- Tan, Poedjiati. 2020. Minat Baca Orang Indonesia Paling Rendah di Dunia, Karena Tak Ada Akses dan Kesempatan.